

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan yang ideal dapat terlihat dari adanya keberhasilan suatu pembelajaran yang telah berlangsung. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil ketika memenuhi kriteria seperti tujuan pembelajaran yang telah dicapai sehingga output yang dihasilkan merupakan generi yang cerdas dan mandiri. Kemandirian belajar sangat dibutuhkan bagi peserta didik dalam membentuk karakter sesuai dengan tujuan belajar yang mampu mencetak generasi yang aktif dan mandiri. Kemandirian belajar merupakan kemampuan seorang peserta didik yang dapat mempertanggung jawabkan atas apa yang dipelajari dalam proses belajar, mampu mengambil sikap khususnya dalam menghadapi masalah sekaligus mencari solusi atas masalah yang terjadi pada proses belajar secara aktif dan mandiri

Hasil wawancara dengan guru biologi secara langsung di MA NU Ibtidaul Falah menunjukkan bahwa peserta didik khususnya dalam pembelajaran biologi yang sudah berlangsung di MA NU Ibtidaul Falah mempunyai kemandirian yang lemah. Hal ini dapat dibuktikan melalui penilaian sikap peserta didik yang tidak aktif ketika pembelajaran, tidak percaya diri ketika pembelajaran berlangsung, tidak adanya interaksi timbal balik antara pendidik dengan peserta didik sehingga ruang pembelajaran terasa monoton.<sup>1</sup> Beberapa faktor yang menjadi penyebab hal ini terjadi yaitu penggunaan model pembelajaran berbasis *teacher center* yaitu pembelajaran satu arah dengan guru sebagai pusat. Posisi guru ketika pembelajaran berlangsung yaitu menjelaskan secara terperinci terkait materi pelajaran. Faktor lain yaitu metode

---

<sup>1</sup> Nor Azizah. Wawancara Oleh Peneliti. 10 November 2020

pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah sehingga tidak menimbulkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Faktor tersebut mengakibatkan kurang timbul sikap kemandirian belajar peserta didik.<sup>2</sup>

Tercapainya kemandirian belajar peserta didik berkaitan erat dengan beberapa faktor seperti metode pembelajaran yang digunakan pendidik sehingga mampu menumbuhkan sikap percaya diri, aktif dan mandiri ketika pembelajaran serta dibutuhkan adanya media dalam menyampaikan informasi atau materi pelajaran sehingga pesan atau materi yang tersampaikan kepada peserta didik jauh lebih efektif tanpa adanya ruang pembelajaran yang terkesan monoton. Kaitannya dengan ini peneliti memberikan saran pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran berlangsung. Media digunakan sebagai perantara sebuah pembelajaran sebagai penyalur informasi atau pesan dari seorang pendidik kepada peserta didik. Media sangat penting dalam suatu pembelajaran khususnya di masa sekarang dimana teknologi sangat berkembang pesat yang disebut dengan era teknologi.

Media pembelajaran menjadi sarana penyampaian informasi yang dibuat dan diaplikasikan berdasarkan teori pembelajaran dalam menyampaikan informasi, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keinginan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar secara disengaja, bertujuan dan terkontrol.<sup>3</sup> Salah satu media pembelajaran yaitu berupa video pembelajaran. Istilah video pembelajaran mengacu pada video yang telah dirancang atau digunakan untuk kegiatan pembelajaran seperti merancang sikap, menayangkan

---

<sup>2</sup> Nor Azizah. Wawancara Oleh Peneliti. 10 November 2020

<sup>3</sup>Nunuk Suryani, Achmad Setiawan dan Aditin Putria. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018) Hlm.5

suatu tempat secara virtual dan realistik, meningkatkan pengetahuan, meatih keterampilan dan sebagainya. Video mampu membelajarkan berbagai jenis topik pelajaran, baik yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik. Penggunaan video pembelajaran mampu membangkitkan motivasi, menunjang pemahaman informasi dan meningkatkan kemandirian dalam belajar.<sup>4</sup> Beberapa indikator yang utama untuk dicermati dalam pemilihan video pembelajaran seperti: konten video cocok dengan standar dan tujuan pembelajaran, akurat dan terbaru, bahasa video sesuai usia dan memiliki keterampilan visual dan audio yang berkualitas.<sup>5</sup>

Video interaktif merupakan suatu media yang menyajikan video bergambar dengan suara yang mendukung di mana tujuan dari penyajian video interaktif mengandung unsur komunikatif. Video interaktif ini dapat dijadikan perantara dalam pembelajaran peserta didik khususnya di masa pandemi yang mengharuskan semua kegiatan berasal dari rumah termasuk kegiatan pendidikan yang bersifat online atau daring. Video interaktif berbasis masalah mempunyai beberapa manfaat seperti mampu menghidupkan kondisi kelas yang terlihat monoton, menumbuhkan sikap aktif peserta didik ketika pembelajaran melalui rangsangan video tersebut, membuat peserta didik mandiri dan bertanggung atas apa yang telah dipelajari sehingga sikap belajar mandiri siswa akan meningkat. Video interaktif berbasis masalah juga merupakan media pembelajaran yang sesuai digunakan pada materi sistem reproduksi pada manusia. Materi ini bersifat abstrak yang tidak dapat dijelaskan secara langsung melalui panca indra

---

<sup>4</sup> Hamdan Husein Batubara. *Media Pembelajaran Efektif* . (Semarang: Fatawa Publishing. 2002). Hlm.161-162

<sup>5</sup>Hamdan Husein Batubara. *Media Pembelajaran Efektif*. (Semarang: Fatawa Publishing. 2002). Hlm.164

sehingga membutuhkan media atau perantara dalam menjelaskan materi tersebut dalam menyampaikan isi materi atau informasi kepada peserta didik.

Hasil pemaparan di atas penggunaan media video interaktif berbasis masalah yang menitik beratkan pada sikap kemandirian belajar peserta didik kelas XI MA NU Ibtidaul Falah. Adapun penelitian yang sesuai dengan penelitian ini yaitu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Hani Kustyanti Kusnadi, Asep Hidayat dan Popon Mariam pada tahun 2018 dalam atikel yang berjudul “*Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik*”. Fokus penelitian ini yaitu peningkatan kemandirian belajar peserta didik melalui video tutorial dari peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial mempunyai perbedaan Berdasarkan output SPSS pada tabel Nilai sig post-test adalah 0,00 karena  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat peningkatan terhadap kemandirian belajar di kelas eksperimen X Akuntan 1 dan kelas kontrol X Akuntan 2 di SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mencoba mengangkat permasalahan tersebut melalui penulisan karya ilmiah ini yang berjudul “**Pengaruh Video Interaktif Berbasis Masalah Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Konsep Sistem Reproduksi Pada Manusia Kelas XI MA NU Ibtidaul Falah Tahun Ajaran 2020/201**”

---

<sup>6</sup> Hani Kustyanti Kusnadi, Asep Hidayat dan Popon Mariam. *Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik*. Vol. 4. No. 1. Bandung: Universitas Langlangbuana. 2018.

**B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan maka muncul permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan video interaktif berbasis masalah terhadap kemandirian belajar peserta didik pada konsep sistem reproduksi pada manusia?
2. Bagaimana kemandirian belajar sebelum menggunakan media video interaktif berbasis masalah?
3. Bagaimana pengaruh video interaktif berbasis masalah terhadap kemandirian belajar peserta didik pada konsep sistem reproduksi pada manusia?

**C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan video interaktif berbasis masalah terhadap kemandirian belajar peserta didik pada konsep sistem reproduksi pada manusia.
2. Untuk mengetahui kemandirian belajar sebelum menggunakan media video interaktif berbasis masalah.
3. Untuk mengetahui pengaruh video interaktif berbasis masalah terhadap kemandirian belajar peserta didik pada konsep sistem reproduksi pada manusia.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang telah dilakukan ini dihadapkan dapat memberikan masukan, menambah wawasan pengetahuan serta mempererat kajian penelitian dalam bidang pendidikan khususnya mengenai pengaruh video

interaktif berbasis masalah berorientasi terhadap kemandirian belajar peserta didik pada konsep sistem reproduksi pada manusia.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Peserta didik

- 1) Menggunakan media pembelajaran video interaktif berbasis masalah merupakan salah satu hal yang dapat membuat kondisi kelas menjadi lebih aktif dan hidup dibanding sebelumnya yang terlalu monoton.
- 2) Peserta didik lebih aktif dan berperan penuh atas suatu pembelajaran yang terjadi dalam kelas.
- 3) Meningkatkan kemandirian belajar.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran menggunakan media pembelajaran video interaktif berbasis masalah materi sistem reproduksi pada manusia.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran bagi peserta didik yang lebih bervariasi dan menyenangkan.

c. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan wawasan dalam pembelajaran biologi khususnya pada materi sistem reproduksi pada manusia kelas XI MA NU Ibtidaul Falah
- 2) Memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian yang berguna untuk memperbarui pembelajaran selanjutnya.

d. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan yang terbaik bagi sekolah tersebut dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat

mengetahui kualitas program pendidikan di masa mendatang.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika merupakan salah satu unsur yang sangat penting dicantumkan dalam penulisan suatu karya tulis ilmiah. Tujuan penulisan sistematika dalam karya tulis ilmiah supaya karya yang sudah dibuat khususnya pada penulisan skripsi ini dapat terstruktur dan terarah. Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

##### 1. Bagian Utama

Terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak.

##### 2. Bagian Teks

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu: deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas proses penelitian secara metodologis yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu: jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mengkaji hasil penelitian yang memuat tentang analisis data dan pembahasan hasil data penelitian tersebut.

## BAB V PENUTUP

Bab ini dibagi menjadi dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Penutup

Terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

